

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah penting yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia adalah laju pertumbuhan penduduk yang pesat. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 244,7 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk masih tinggi. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk salah satunya dengan mengurangi angka kelahiran, yaitu dengan mengikuti program Keluarga Berencana (KB).¹

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.² Salah satu program KB yaitu menggunakan alat kontrasepsi yang diharapkan dapat menurunkan angka kelahiran.

Kebijakan pemerintah tentang KB menurut BKKBN saat ini mengarah pada pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Salah satu metode kontrasepsi yang dapat digunakan adalah implan satu batang (*etonogestrel* 68mg) dengan jenis implanon.

Implan satu batang adalah alat kontrasepsi dengan masa kerja 3 tahun.³ Mengandung 68 mg *etonogestrel* (progesteron) dalam bentuk batang *ethylene vinyl acetate* (EVA). Implan merupakan alat kontrasepsi yang efektif dan aman, efektifitasnya mencapai 99%.⁴

Mekanisme kerja *etonogestrel* adalah menghambat ovulasi dan mengubah lendir serviks menjadi kental dan sedikit. Efek samping utama yang berhubungan dengan penggunaan implan satu batang (*etonogestrel* 68mg) adalah terjadinya perubahan pada periode menstruasi, peningkatan berat badan, timbulnya jerawat, sakit kepala dan nyeri payudara.⁵

Pada beberapa penelitian efek samping yang paling sering adalah perdarahan yang tidak teratur seperti, amenorea, perdarahan *spotting*, dan perdarahan yang memanjang.⁶ Hal tersebut menjadi alasan paling sering penghentian penggunaan kontrasepsi implan satu batang (*etonogestrel* 68mg).^{7,8}

Berdasarkan penelitian K. Gezginc et al tentang *Contraceptive efficacy and side effects of Implanon®*, yang dilakukan dengan metode *prospective study* pada 80 pasien yang menggunakan implanon pada periode januari 2004-januari 2006 didapatkan hasil sebagai berikut ; efek samping yang berhubungan dengan pola perdarahan yaitu *amenorrhoea* 41,25% (33 orang), perdarahan yang jarang 23,75% (19 orang), perdarahan sering 17,5% (14 orang). Efek samping lain yaitu nyeri payudara 18,75 % (15 orang), timbul jerawat 10%, sakit kepala 3,75%, depresi, nyeri pinggang dan penurunan libido sebesar 2,5% (2 orang).⁹ Data ini menunjukkan bahwa lebih dari

setengah wanita yang menggunakan implanon mengalami gangguan perdarahan.

Berdasarkan data-data diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan implan satu batang (*etonogestrel* 60mg) terhadap gangguan menstruasi pada peserta MKJP diwilayah semarang dikarenakan masih minimnya penelitian mengenai hal tersebut di Indonesia.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh penggunaan implan satu batang (*etonogestrel* 68mg) terhadap gangguan menstruasi pada peserta MKJP di Semarang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh implan satu batang (*etonogestrel* 68mg) terhadap gangguan menstruasi pada peserta MKJP di Semarang

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mendapatkan data mengenai efek samping implan satu batang (*etonogestrel* 68mg) terhadap gangguan menstruasi

1.4 Manfaat Penelitian

1) Ilmu pengetahuan

Sumber informasi yang dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keamanan, dan keefektivitasan implan satu batang (*Etonogestrel* 68mg)

2) Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kontrasepsi implan yang berkaitan dengan keamanan dan efek samping implan.

3) Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

Peneliti	Judul	Tahun	Metode, jumlah sampel	Hasil penelitian
Deokar AM, Jackson W, Omar HA.	<i>Menstrual bleeding patterns in adolescents using etonogestrel (ENG) implant.</i>	2011	Analisis retrospective . Subjek pada 58 wanita	Implan efektif digunakan sebagai alat kontrasepsi dalam jangka waktu 3 tahun, namun ketidakaturan menstruasi membuat tidak nyaman dan menjadi alasan pelepasan implan.
Diana Mansour, Tjeerd Korver, Maya Marintcheva- Petrova and Ian S. Fraser	<i>The effects of Implanon on menstrual bleeding patterns</i>	2008	Mengambil data dari 11 uji klinik (N=923).	Penggunaan implanon berhubungan dengan perdarahan yang tidak teratur : <i>amenorrhoea</i> (22,2%), <i>infrequent</i> (33,6%), <i>frequent</i> (6,7%) dan perdarahan memanjang (17,7%)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan metode belah lintang (*cross sectional*) serta melihat / mengevaluasi setelah satu tahun pemakaian.